

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Lepas

Lokasi penelitian ini berada pada Desa Lepas, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala. Kelurahan Lepas merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan Bakumpai yang merupakan salah satu kecamatan tertua di Kabupaten Barito Kuala seiring dengan perkembangan Kota Marabahan maka Kelurahan Lepas telah berkembang dan menjadi potensi sehingga mulai bergeser dari lahan pertanian menjadi pemukiman dan nantinya bergeser menjadi wilayah pertambangan.

Dengan terjadinya peralihan lahan sedikit demi sedikit, kultur masyarakat pun mengalami pergeseran dengan mengikuti situasi dan kondisi terutama menyangkut mata pencaharian. Tingkat kesejahteraan keluarga secara perlahan mulai membaik walaupun masih belum sepenuhnya.

Dengan membaiknya ekonomi masyarakat maka tingkat swadaya murni masyarakat dalam pembangunan Kelurahan, khususnya dibidang prasarana perhubungan dan sarana peribadatan mengalami peningkatan serta dalam bidang keamanan dan ketertiban di Kelurahan sangat kondusif terlihat dari menurunnya tingkat kriminal.¹

¹ Data ini berdasarkan data Propil Kelurahan dan Perpustakaan dalam Rangka Mengikuti Lomba Kelurahan Tahun 2013 dengan Pengawasan oleh Lurah Bapak Kartayudi, S.Pd, M.Si

Wilayah secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Geografis

Desa Lepasan atau Kelurahan Lepasan mempunyai luas wilayah 22 KM² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapin
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batik
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Barito
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Negara.

Karena tanah di Kelurahan Lepasan berada di bawah permukaan pasang tertinggi air laut, keadaan tanah di Kelurahan Lepasan juga dipengaruhi oleh pasang surut, seperti yang biasa terjadi.

Adapun penggunaannya sebagai besar merupakan tanah persawahan, pemukiman, perkantoran, sekolah yang secara rinci dapat di lihat sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|----------|
| a. Tanah Persawahan | : 940 ha |
| b. Pemukiman | : 172 ha |
| c. Perkantoran | : 18 ha |
| d. Sekolah | : 23 ha |
| e. Tanah Perkebunan | : 593 ha |
| f. Tempat Ibadah | : 14 ha |
| g. Kuburan/Tempat Pemakaman | : 22 ha |
| h. Jalan Aspal/Gang | : 87 ha |
| i. Hutan | : 331 ha |

Jumlah : 2200 ha

2. Demografi

Kependudukan yang tercatat dalam data dari kantor kelurahan terakhir adalah sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Lepas secara keseluruhan berdasarkan catatan desa tahun 2018 berjumlah 3936 dengan jumlah perempuan 2086 orang dan jumlah laki-laki 1850 orang tercakup 326 kepala keluarga.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Lepas

No	Jenis Kelamin	Tahun 2009	Tahun 2018
1	Laki-laki	1432	2086
2	Perempuan	1424	1850
3	Jumlah	2856	3936
4	Jumlah KK	783	826
	Jumlah		

b. Jumlah penduduk menurut golongan usia

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Lepas menurut Golongan Usia

No	Golongan Usia	Tahun 2008	Tahun 2009

1	> 0 – 12 bulan	53	72
2	> 1 - < 5 tahun	176	161
3	≥ 5 - < 7 tahun	107	101
4	≥ 7 - ≤ 15 tahun	387	499
5	> 15 – 56 tahun	1807	1754
6	> 56 tahun	264	269
	Jumlah	2798	2856

c. Pendidikan

Pendidikan akhir warga Kelurahan Lepasn terbagi dalam beberapa jenjang mulai dari SD/ sederajat yang terdata ditahun 2008 sebanyak 1493 orang, SLTP/ sederajat pada tahun 2009 sebanyak 492 orang, SLTA/ sederajat 219 orang, akademi/ sederajat 22 orang dan sarjana 29 orang.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Tamat SD/ Sederajat	1493	
2	Tamat SLTP/ Sederajat	478	492
3	Tamat SLTA/ Sederajat	189	219
4	Tamat Akademi/ Sederajat	16	22

5	Sarjana	18	29
	Jumlah	2194	

d. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Menurut data terakhir mata pencaharian penduduk Kelurahan Lepasn beragam, namun mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani terdiri dari 1706 orang, nelayan 92 orang, pedagang 73 orang, penghasil jasa 43 orang, buruh 82 orang, PNS 67 orang, Polri 3 orang, Guru non PNS 14 orang dan wiraswasta sebanyak 376 orang.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Petani	1631	1706
2	Nelayan	84	92
3	Pedagang	67	73
4	Penghasil Jasa	34	43
5	Pengrajin	28	34
6	Buruh	93	82
7	PNS	58	67
8	TNI	-	-
9	Polri	4	3

10	Guru Non PNS	16	14
11	Wiraswasta	371	376
	Jumlah		

e. Jumlah penduduk menurut angkatan kerja

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk menurut Angkatan Kerja

No	Angkatan Kerja	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Penduduk Usia Kerja	2798	2856
2	Penduduk Usia Kerja yg Bekerja	1756	1928
3	Penduduk Usia Kerja Belum Bekerja	1042	928

f. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut

Seluruh penduduk Kelurahan Lepas beragama islam dengan total penduduk menurut data terakhir berjumlah 2856 jiwa, kristen 0 jiwa, katolik 0 jiwa, hindu 0 jiwa dan buddha 0 jiwa.

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk menurut Agama yang Dianut

No	Agama yang Dianut	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Islam	2798	2856
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-

4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
	Jumlah	-	2856

g. Jumlah penduduk menurut tingkatan kesejahteraan keluarga

Tabel 4.7 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Kesejahteraan Keluarga

No	Tingkat kesejahteraan	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Pra Sejahtera	45	42
2	KS 1 alasan ekonomi	64	64
3	KS I bukan alasan ekonomi	107	112
4	KS II	426	443
5	KS III	148	151
6	KS III Plus	13	14
	Jumlah		

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Lepas masih sangat perlu adanya peningkatan dan perhatian dari Pemerintah terutama Jalan dan sarana Perkantoran. secara umum dapat dilihat jumlahnya sebagai berikut :

a. Prasarana

Selain menjadi petani masyarakat Kelurahan Lelasan juga membuka jasa sebagai pekerjaan sampingan mereka. Dari data terakhir yang didapat jasa-jasa atau orang yang bekerja dapat dirincikan sebagai berikut: jasa kerajinan purun berjumlah 34 orang, pembuatan perahu berjumlah 2 orang, pembuatan kue 19 orang, berjualan ikan/sayur 38 orang, berjualan rempah-rempah warung 23 orang, jasa produksi kerupuk 3 orang, berjualan nasi/lontong 6 orang, jasa menjahit 4 orang, pandai besi 2 orang, pijat lulur 1 orang, penjual kayu bakar 19 orang, penjual telur itik 17 orang, bansaw 1 orang, penggergajian kayu 2 orang, galangan kayu 2 orang dan galangan kapal 2 orang.

Tabel 4.8 Jumlah Kerja

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009	Lokasi
1	Kerajinan Purun/Anyaman	28	34	
2	Pembuatan Perahu	2	2	
3	Pembuatan Kue	18	19	
4	Berjualan Ikan/Sayur	32	38	
5	Berjualan Rempah2 Warung	21	23	
6	Produksi Kerupuk	2	3	
7	Jualan Nasi/Lontong	4	6	
8	Jualan Es	-	-	
9	Menjahit	4	4	
10	Pandai Besi	2	2	

11	Pijat Lulur	-	1	
12	Penjual Kayu Bakar	16	19	
13	Penjual Telur Itik	12	17	
14	Bansaw	1	1	
15	Penggergajian Kayu	2	2	
16	Galangan Kayu	2	2	
17	Galangan Kapal	2	2	

b. Prasarana Perhubungan

Tabel 4.9 Prasarana Perhubungan

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009	Keterangan
1	Jalan Aspal	1 bh	1 bh	
2	Jalan/Gang	4 bh	6 bh	
3	Jalan/Titian	1 bh	1 bh	
4	Sungai	1 bh	-	

c. Prasarana Pemasaran

Tabel 4.10 Prasarana Pemasaran

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Pasar	-	1 bh

2	Kios	1	1
3	Ruko	-	-
4	Warung	19	10
5	Koperasi	1	1

d. Prasarana Sosial

Tabel 4.11 Prasarana Sosial

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Sekolah Dasar Negeri	2 bh	2 bh
2	Madrasah Islam Swasta	2 bh	2bh
3	SLTP Negeri	1 bh	1 bh
4	SMU Negeri	-	1 bh
5	Perguruan Tinggi	-	-
6	Pesantren	-	-
7	TK dan TPA	3	3

e. Prasarana Kesehatan

Tabel 4.12 Prasarana Kesehatan

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Puskesmas	1 bh	1 bh
2	Pustu	1 bh	1 bh

3	Posyandu	5 bh	5 bh
---	----------	------	------

f. Prasarana Peribadatan

Desa/kelurahan lepasan mempunyai tempat peribadatan khususnya mushala yang hampir ada di setiap RT dengan jumlah sebanyak 10 buah mushala dan 2 buah mesjid.

Tabel 4.13 Prasarana Peribadatan

No	Jenis	Tahun 2008	Tahun 2009
1	Mesjid	2 bh	2 bh
2	Langgar/Mushola	9 bh	10 bh

B. Keadaan Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya masyarakat di Desa Lepasn masih lumayan kental dengan tradisi dan kepercayaan-kepercayaan suku dayak dan suku banjar yang mereka yakini berasal dari nenek moyang mereka dahulu. Budaya-budaya tersebut tidak hilang dari mereka, agar budaya tersebut tidak bertentangan dengan dengan ajaran islam maka perlu dimasukkan nilai-nilai islam didalamnya.

Contoh dari budaya tersebut adalah pelaksanaan acara perkawinan yang menggunakan patung naga sebagai tunggangan para pengantin, adanya piduduk yang diletakkan disuatu tempat tertentu saat pernikahan, atau pelaksanaan *bausung* pada saat mempelai akan duduk bersanding bagi keluarga yang memiliki garis keturunan asli suku dayak bakumpai dengan diiringi sholawat.

Selain itu, acara-acara seperti halnya *batasmiyah* yang menggunakan alat-alat seperti *batapung tawar* dengan menggunakan daun pisang yang disentuhkan kebagian-bagian tertentu seperti kepala atau ubun-ubun, bahu, serta lutut dan wangi-wangian sebagai medianya di ingiri dengan sholawat dan doa untuk anak-anak ataupun orang dewasa. Selain itu juga pelaksanaan *hadrah* dan *barudat* dengan iring-iringan sholawat masih terus di lestarikan sampai saat ini.

C. Keadaan Sosial Keagamaan

Keadaan sosial keagamaan masyarakat Desa Lepas, berdasarkan data dari kantor kelurahan dan pengamatan penulis secara langsung bahwa seluruh masyarakatnya beragama islam dengan jumlah 2856 jiwa, mesjid dan mushala sebagai pusat tempat ibadah. Maka, masyarakat banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan rutin yang dilaksanakan setiap minggunya seperti acara pembacaan maulid habsy, majelis taklim dan pembacaan burdah. Pelaksanaan yasinan dan acara-acara haul juga terkadang dilaksanakan di rumah-rumah masyarakat yang melaksanakan.

Majelis taklim di Desa ini yang masih aktif sampai sekarang adalah majelis taklim pembacaan kitab *Sabilal Muhtadin* oleh Ustadz Supian Sauri setiap malam kamis setelah shalat maghrib di Mesjid Sabilurrasyad, pembacaan kitab *Shiarus Shalikin* oleh Guru KH. Muhammad Noor setelah shalat maghrib di mesjid Sabilurrasyad dan pengajian yang baru dimulai beberapa bulan ini adalah majelis taklim pembacaan kitab *Arbaun Naqqariyyah* (Risalah Amaliyah Berisi 40 Hadis Doa-Doa Berserta Sanadnya karya tulis KH. Abdus Salam bin Syekh

Ahmad Mughni Al- Banjari sendiri) yang dilaksanakan 1 kali setiap bulan pada hari rabu oleh ustadz KH. Abdus Salam bin Syekh Ahmad Mughni Al- Banjari bertempat di mesjid Sabilurrasyad, Kelurahan Lepas.

Majelis khusus perempuan yang dilaksanakan di Desa Lepas adalah pembacaan yasin dan burdah yang diadakan setiap hari jum'at di mushala Al-Huda RT 10 dan pembacaan kitab fiqh yang dilaksanakan pada pagi minggu di salah satu rumah warga yaitu Ibu Hj. Salamah di RT. 17.

Dalam setiap kehidupan masyarakat atau desa pasti ada orang-orang yang memiliki pengaruh besar akan desa tersebut khususnya dibidang keagamaan. Orang yang paling berpengaruh di Desa Lepas dalam bidang keagamaan adalah Guru Supian Sauri, Guru KH. Muhammad Noor selaku pimpinan pondok pesantren Nurul Mushtafa Bantuil, dan yang terakhir adalah H. Huderu dan Abdul Khair selaku tokoh masyarakat yang sering menjadi imam Shalat, memimpin pembacaan tahlil, memimpin acara haul dan pembacaan doa serta warga acara-acara keagamaan lainnya yang diadakan di rumah-rumah setempat.